

**PENGARUH PKH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN  
RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURARDIANTI SYAHPUTRI  
NIM. 20 402 00008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PKH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN  
RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURARDIANTI SYAHPUTRI  
NIM. 20 402 00008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH PKH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN  
RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURARDIANTI SYAHPUTRI  
NIM. 20 402 00008**

**Pembimbing I**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 20 28048201**

**Pembimbing II**

**Indah Permatasari Siregar, M.Si  
NIDN. 20 24059302**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Skripsi  
a.n. Nurardianti Syahputri  
Lampiran : 3 (Tiga Exemplar)

Padangsidimpuan, 22 Juli 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurardianti Syahputri yang berjudul: **“Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

PEMBIMBING I



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 20 28048201

PEMBIMBING II



**Indah Permatasari Siregar, M.Si**  
NIDN. 20 24059302

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ardianti Syahputri  
NIM : 204020008  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa, saya telah menyusun skripsi ini dengan sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan Dosen Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA pasal 14 ayat 12 tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan sungguh-sungguh, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang kode etik mahasiswa UIN SYAHADA yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Juli 2024



**Nurardianti Syahputri**  
**NIM. 20 402 00008**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ardianti Syahputri  
NIM : 2040200008  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”. Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada Tanggal, 22 Juli 2024

Saya Yang Menyatakan,



Nurardianti Syahputri  
NIM. 20 402 00008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nur Ardianti Syahputri  
**Nim** : 20 402 00008  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

**Ketua**

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIDN. 2018087802**

**Sekretaris**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIDN. 2027029303**

**Anggota**

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIDN. 2018087802**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIDN. 2027029303**

**M. Yarham, M.H**  
**NIDN. 2009109202**

**Indah Permatasari Siregar, M.Si**  
**NIDN. 2024059302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa / 30 Juli 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS / 75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,69  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH PKH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**

**NAMA** : **NUR ARDIANTI SYAHPUTRI**

**NIM** : **20 402 00008**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Padangsidempuan, 19 Agustus 2024

Dekan



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Nurardianti Syahputri  
**NIM** : 2040200008  
**Judul** : **Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**

Kesejahteraan Masyarakat Indonesia menunjukkan berada pada peringkat terendah diantara negara-negara tetangga. Rendahnya tingkat kesejahteraan Masyarakat dapat meningkatnya kesenjangan, pengangguran, dan kemiskinan pada Masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kesejahteraan Masyarakat adalah dengan menyalurkan Program Keluarga Harapan, Bantuan Langsung Tunai, dan memberikan akses Pendidikan kepada Masyarakat. Dengan program bantuan yang diberikan pemerintah dapat menurunkan angka kemiskinan hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 kemiskinan sebesar (10,19%), tahun 2021 sebesar (9,71%), tahun 2022 (9,57%), dan tahun 2023 (9,36%). Dengan menurunnya angka kemiskinan maka Tingkat kesejahteraan mengalami kenaikan, namun salah satu bantuan Program Keluarga Harapan yang diberikan pemerintah di Kecamatan Rantau utara, kabupaten labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, pendistribusian bantuan Program PKH yang diberikan masih belum merata dan adil dan menyebabkan terhambatnya kesejahteraan. selain dari Program PKH yang mendorong kesejahteraan, Pendidikan juga mampu meningkatkan kesejahteraan karena dapat mengubah pandangan hidup seseorang menjadi lebih baik sehingga terbebas dari kemiskinan namun, Pendidikan yang tersedia belum mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rantau Utara, Kabupaaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini 96 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan *software* SmarPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berpengaruh terhadap kesejahteraan, dan Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan

**Kata Kunci:** PKH, Tingkat Pendidikan, Kesejahteraan

## ABSTRACT

**Name : Nurardianti Syahputri**  
**Reg. Number : 2040200008**  
**Thesis Title : The Effect of the Family Hope Programme and Education Level on Community Welfare in North Rantau Sub-district, Labuhanbatu Regency**

The welfare of the Indonesian people has been shown to be the lowest among neighbouring countries. The low level of community welfare can increase inequality, unemployment, and poverty in the community. The efforts made by the government in overcoming community welfare are by distributing the Family Hope Programme, Direct Cash Assistance, and providing access to education to the community. With the assistance programme provided by the government, it can reduce the poverty rate, this can be seen in 2020 poverty was (10.19%), in 2021 it was (9.71%), in 2022 (9.57%), and in 2023 (9.36%). With the decline in the poverty rate, the welfare level has increased, but one of the Family Hope Program assistance provided by the government in Rantau Utara District, labuhanbatu district, North Sumatra Province, the distribution of the Family Hope Program assistance provided is still not evenly and fairly distributed and causes obstruction of welfare. other than the PKH Programme which encourages welfare. Apart from the Family Hope Program which encourages welfare, education is also able to improve welfare because it can change a person's outlook on life for the better so that it is free from poverty, however, the available education has not been able to improve the welfare of the Community of North Rantau Subdistrict, Labuhanbatu Regency. The purpose of this study was to determine the effect of the Family Hope Program and the level of education on the welfare of the Community of North Rantau Subdistrict, Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province. This study uses a quantitative approach, with the sampling technique using *purposive sampling*. The number of samples in this study was 96 samples. The data collection methods used are questionnaires, interviews, and documentation. Data processing uses SEM-PLS with the help of SmarPLS 3 *software* . The results showed that the Family Hope Programme has an effect on welfare, and the level of education has no effect on welfare

**Keywords: Family Hope Programme, Education Level, Welfare**

## ملخص البحث

الاسم: نورديانتي سيهابوتري  
رقم التسجيل: ٢٠٤٠٢٠٠٠٠٠٨  
عنوان البحث: تأثير برنامج أمل الأسرة ومستوى التعليم على رفاهية المجتمع المحلي في منطقة شمال رانتاو

الفرعية، محافظة لابوهانباتو

وقد تبين أن رفاهية الشعب الإندونيسي هي الأدنى بين البلدان المجاورة. ويمكن أن يؤدي انخفاض مستوى الرفاه المجتمعي إلى زيادة عدم المساواة والبطالة والفقر في المجتمع. وتتمثل الجهود التي تبذلها الحكومة في التغلب على رفاهية المجتمع في توزيع برنامج أمل الأسرة، والمساعدة النقدية المباشرة، وتوفير فرص التعليم للمجتمع. وبفضل برنامج المساعدة الذي تقدمه الحكومة، يمكن أن يقلل من معدل الفقر، ويمكن ملاحظة ذلك في عام ٢٠٢٠، حيث بلغت نسبة الفقر (١٠,١٩٪)، وفي عام ٢٠٢١ بلغت (٩,٧١٪)، وفي عام ٢٠٢٢ (٩,٥٧٪)، وفي عام ٢٠٢٣ (٩,٣٦٪). مع انخفاض معدل الفقر، ارتفع مستوى الرفاهية، ولكن مع انخفاض معدل الفقر، ارتفع مستوى الرفاهية، ولكن أحد مساعدات برنامج أمل الأسرة التي تقدمها الحكومة في منطقة رانتاو أوتارا، منطقة لابوهانباتو، مقاطعة سومطرة الشمالية، لا يزال توزيع مساعدات برنامج أمل الأسرة المقدم غير متساوٍ وعادل ويسبب عرقلة الرفاهية بخلاف برنامج أمل الأسرة الذي يشجع على الرفاهية. بصرف النظر عن برنامج أمل الأسرة الذي يشجع على الرفاهية، فإن التعليم قادر أيضًا على تحسين الرفاهية لأنه يمكن أن يغير نظرة الشخص إلى الحياة للأفضل بحيث يكون خاليًا من الفقر، ومع ذلك، فإن التعليم المتاح لم يتمكن من تحسين رفاهية مجتمع منطقة شمال رانتاو بمقاطعة لابوهانباتو. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير برنامج أمل الأسرة ومستوى التعليم على رفاهية مجتمع منطقة شمال رانتاو، مقاطعة لابوهانباتو، مقاطعة سومطرة الشمالية. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا، مع استخدام أسلوب أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الانتقائي. بلغ عدد العينات في هذه الدراسة ٩٦ عينة. أما طرق جمع البيانات المستخدمة فهي الاستبيانات والمقابلات والتوثيق. وقد أظهرت النتائج أن برنامج أمل الأسرة كان له تأثير على الرفاهية، ولم يكن مستوى التعليم أي تأثير على الرفاهية.

الكلمات المفتاحية: برنامج أمل الأسرة، مستوى التعليم، الرعاية الاجتماعية

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT sang pencipta alam semesta, tiada tuhan selain Allah SWT. Peneliti panjatkan kehadirat-Nya, atas beribu nikmatnya, Rahmat, dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang beriman yang senantiasa istiqomah dalam mencari ridhonya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tidak terlepas berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Adminstrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I., selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari Siregar, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing, dan memberikan arahan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam Upaya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

7. Terimakasih kepada Ibu Penerima manfaat PKH Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, yang telah memberikan izin serta keluangan waktunya untuk melakukan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada Wanita hebatku Ibunda Nurainun, atas dukungan, nasihat, dan doa yang selalu diberikan dengan penuh ke ikhlasan. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi peneliti selama ini.
9. Terimakasih kepada Ayahanda tercinta Heriadi, atas doa, dukungan, dan bimbingan yang diberikan beserta kesabaran yang penuh dalam menghadapi peneliti.
10. Terimakasih kepada adik pertama peneliti Alm. Rizqi Reyhan Syahputra atas bagian dari perjalanan hidup peneliti, yang selalu dapat menggembirakan hati dan support semasa hidup, sehingga peneliti bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT memberikan tempat yang sebaik-baiknya yang penuh Rahmat dan kasih sayangnya untukmu.
11. Terimakasih kepada adik kedua peneliti Zeynus Al-Buchori yang selalu menghibur peneliti di kala sedih, dengan sepenuh hati selalu men support peneliti hingga sampai di tahap ini
12. Terimakasih kepada sahabat peneliti Regina Cahyani dan Tasya Desrindra Putri, yang memberikan dukungan dan doa kepada peneliti sehingga sampai pada titik ini,
13. Terimakasih kepada teman seperjuangan peneliti Andita Syahrini dan Rahmat Ari Nauli Nasution atas dukungan, dan doa kepada peneliti, dan yang selalu

memberikan nasihat kepada peneliti agar tidak menyerah dan putus asa dalam mengerjakan penelitian ini.

14. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang dengan kondisi yang penuh dengan cobaan dan tantangan dengan ini peneliti mampu menjadi sosok yang kuat.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas Pendidikan. Aamiin ya robbal alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Padangsidempuan, 26 Juni 2024

Peneliti

**Nurardianti Syahputri**  
**NIM. 20 402 00008**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ..... و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... .. َ ... .. َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... .. ِ ... .. ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
... .. ُ ... .. ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATER ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori.....	15
1. Kesejahteraan .....	15
2. Program Keluarga Harapan.....	22
3. Tingkat Pendidikan .....	25
B. Kajian/Peneliti Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	38

E. Uji Instrumen (validitas & Reliabelitas) .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
1. Analisis <i>Inner Models</i> .....	41
2. Uji Hipotesis.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gamabar Umum Objek Penelitian .....	44
B. Analisis Data Penelitian .....	46
C. Interpretasi Hasil SEM PLS .....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	61
C. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Jumlah anggota PKH Kecamatan Rantau Utara.....	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 Jumlah Tingkat Pendidikan Responden.....	38
Tabel III.2 Skala Likert.....	39
Tabel III.3 Kisi-kisi Indikator .....	39
Tabel IV.1. Hasil Analisis Data Penelitian .....	46
Tabel IV.2 Hasil <i>Outer Loading</i> .....	48
Tabel IV.3 Hasil <i>Discrimant Validity</i> .....	50
Tabel IV.4 Hasil <i>Avarage Variance Extracted</i> .....	52
Tabel IV.5 Hasil <i>Composite Reliability</i> .....	53
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>R Square</i> .....	54
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> .....	55
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>F Square</i> .....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Hipotesis.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir-----	33
Gambar IV. 1 Desain Model dan Input Data -----	47
Gambar IV. 2 Desain Model dan Input Data II-----	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan terhadap masyarakat merupakan upaya yang harus diperhatikan oleh negara, dan permasalahan ini sangat urgensi terutama bagi negara-negara berkembang salah satunya negara Indonesia. Indonesia masih dikaitkan dengan persoalan kemiskinan dan pengangguran, dan bahkan di tingkat internasional berada di peringkat yang lebih rendah dibandingkan negara tetangga. Permasalahan ekonomi yang dihadapi bangsa Indonesia dinilai semakin menjauh dari tingkat kesejahteraan, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya kesenjangan, ketimpangan, dan pengangguran di masyarakat<sup>1</sup>.

Tingkat kesejahteraan di dalam masyarakat merupakan cerminan keberhasilan negara dalam memajukan perekonomian dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia dan mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan baik. Sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya baik itu pangan, sandang, dan papan. Pemerintah Indonesia memiliki tujuan dalam membentuk suatu negara kesejahteraan, upaya yang dilakukan adalah melakukan pembangunan-pembangunan yang akan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi dari setiap warga negara sehingga mencapai suatu standar hidup yang

---

<sup>1</sup> Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (February 13, 2021): hlm. 321.

minimal<sup>2</sup>. Hal ini sejalan dengan Undang – undang Nomor 11 tahun 2011 tentang kesejahteraan sosial yaitu kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya<sup>3</sup>.

Adapun upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan yaitu dengan menyalurkan bantuan seperti bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di distribusikan kepada masyarakat pra sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari tingkat persentase kemiskinan yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan adanya penurunan di mulai pada tahun 2020 sebesar (10,19%), 2021 sebesar (9,71%), 2022 sebesar (9,57%) dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar (9,36%).

Hasil dari data tersebut, menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan pemerintah mengalami progress. Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah adalah menyalurkan Program Keluarga Harapan (PKH) ke setiap daerah di Indonesia. Kebijakan tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara subjektif dimana kesejahteraan secara subjektif dihasilkan melalui emosional atau kognitif seseorang terhadap kehidupan mereka yang dapat mengambil keputusan

---

<sup>2</sup> E. Elviandri, “Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia,” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 31, No. 2 (June 3, 2019). hlm. 25.

<sup>3</sup> Muhammad Akbar, “Kajian Terhadap Revisi Undang - Undang No . 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia,” *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2 No 2 (2019). hlm. 31.

dengan pandangan hidup yang positif, diharapkan dapat menentukan pilihan terbaik terkait masalah individu dan rumah tangga seperti perawatan kesehatan diri yang lebih baik<sup>4</sup>.

Program keluarga Harapan (PKH) merupakan program penanggulangan kemiskinan yang populer di masyarakat. Bagi penerima manfaat PKH, program tersebut sangat memberikan kontribusi yang baik bagi kelangsungan hidup. Namun bagi yang tidak menerima manfaat PKH merasa bahwa program PKH belum tepat dan kurang adil<sup>5</sup>. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan bersyarat yang dimana tidak semua orang bisa mendapatkan program bantuan tersebut. Setiap masyarakat menjadi peserta sasaran program memiliki kewajiban yang ditentukan kementerian sosial sebagai syarat penerima bantuan. Bantuan memiliki tujuan untuk menurunkan angka kemiskinan, selain itu juga membuka akses bagi ibu hamil, balita, lansia, serta disabilitas mendapatkan manfaat layanan dan fasilitas kesehatan. Berdasarkan peneliti terdahulu yaitu Virna Musellza,*et.al.* menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dapat meningkatkan kesejahteraan bagi penerima manfaat secara signifikan dan memiliki pengaruh yang positif<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Ali Akbar Khomaini, "Dampak Program Bantuan Tunai (Cash Transfer) terhadap Kesejahteraan Subyektif di Indonesia," *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (April 30, 2020): hlm.13.

<sup>5</sup> Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah and Arif Sofianto, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah," *Sosio Konsepsia* 10, no. 1 (December 28, 2020) hlm.23.

<sup>6</sup> Virna Museliza, Afrizal Afrizal, And Risma Eliza, "Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, June 3, 2020. hlm. 118.

Sama halnya dengan hasil peneliti terdahulu dari Novia Suci Andaniyati,*et.al* menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki meningkatkan kesejahteraan dan berpengaruh positif<sup>7</sup>. Dengan demikian Program Keluarga Harapan yang di berikan pemerintah kepada masyarakat tertentu merasakan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan.

Hasil dari para peneliti terdahulu tersebut menunjukkan bahwa program PKH yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat pra sejahtera telah sesuai dengan tujuan bantuan tersebut dimana programnya memiliki tujuan dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan serta meningkatkan daya beli masyarakat yang kurang mampu. Namun hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. Berbeda dengan apa yang telah di paparkan diatas yang dimana pendistribusian bantuan yang telah ditetapkan tidak merata, sasaran yang kurang tepat, dan penyalahgunaan bantuan yang diberikan sehingga dapat menghambat kesejahteraan . berikut jumlah Anggota PKH Kecamatan Rantau Utara:

---

<sup>7</sup> Novia Suci Andaniyati, Rian Destiningsih, and Yustirania Septiani, "Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Magelang Tahun 2020," *Directory Journal of Economic* 3 No 1 (2021).hlm.40

**Tabel I.1 Jumlah Anggota PKH Per Kelurahan di Kecamatan Rantau Utara**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah</b>
Binaraga	188
Pulo Padang II	40
Padang Matinggi II	75
Siringo- Ringo	188
Padan Bulan I	250
Sirundorong I	250
Pulo Gadang I	237
Cendana	179
Sirandorong II	87
Padang Matinggi I	250
Aek Paing	250
Kartini	169
Padang Bulan II	71
RantauPrapat	199
Aek Paing II	20
<b>TOTAL</b>	<b>2.453</b>

Sumber: Koordinator PKH Kec. Rantau Utara

Adapun hasil wawancara telah dilakukan terhadap penerima manfaat PKH Kecamatan Rantau Utara sebagai berikut:

Wawancara dengan Ibu Nurainun merupakan penerima manfaat PKH menyatakan:

“Pendistribusian bantuan dari program PKH seperti bantuan uang tunai tidak dibagikan secara merata seperti biasanya yang dimana saya sudah 3 tahun terakhir ini tidak menerima bantuan bentuk uang tunai namun bentuk bantuan lain seperti beras, telur gula, dan kebutuhan pokok lainnya masih berjalan dengan lancar sebagaimana semestinya. Dengan tidak menerima bantuan bentuk uang tunai membuat saya mengalami kesusahan dalam memenuhi beberapa kebutuhan seperti perlengkapan sekolah anak, dan akses kesehatan”<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Nurainun, Anggota PKH, *Wawancara* (RantauPrapat, 2 Februari 2024. Pukul 14.30 WIB).

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti anggota penerima manfaat PKH menyatakan:

“Program Bantuan PKH belum dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga saya, dikarenakan Penyaluran bantuan dari Program PKH yang saya terima hanya bantuan berupa uang tunai saja, namun bantuan berupa BNPT seperti bantuan Sembako belum disalurkan dan sudah 2 tahun terakhir ini tidak menerima bantuan tersebut sehingga agak sulit dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari”<sup>9</sup>.

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Juraika Dalimunte penerima manfaat PKH menyatakan:

Bantuan yang saya terima dari program PKH belum tentu dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga saya, karena semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dan ditambah lagi dengan pekerjaan yang tidak menetap, meskipun penyaluran bantuannya baik yang berbentuk uang tunai dan berbentuk BNPT yang berupa sembako sudah diterima selama 6 tahun terakhir ini namun belum memberikan efek kesejahteraan terhadap rumah tangga saya <sup>10</sup>.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa bantuan dari Program PKH yang diterima oleh penerima manfaat belum sepenuhnya merata. Bantuan yang diaslurkan juga belum menjamin kesejahteraan.

Sejalan dengan hal tersebut, tidak meratanya distribusi bantuan program PKH menimbulkan suatu kontradiksi dengan SK Menteri Sosial Nomor 08/UHK/2007 yang berupa susunan program pedoman umum PKH. Yang dimana di dalam pedoman tersebut menjelaskan bahwa program PKH merupakan suatu program pemerintah yang memberikan

---

<sup>9</sup> Ariyanti, Anggota PKH, *Wawancara*, (RantauPrapat 2 Februari 2024. Pukul 16.00 WIB)

<sup>10</sup> Juraika D, Anggota PKH, *Wawancara* , (RantauPrapat 5 Februari 2024. Pukul 09.00 WIB)

bantuan tunai kepada keluarga sangat miskin (KSM) sebagai upaya perlingungan sosial<sup>11</sup>.

Selain pemberian bantuan berbentuk bantuan uang tunai langsung, dan bantuan bentuk barang pokok yang diberikan pemerintah dalam meningkatkan daya beli dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Aspek kemajuan pendidikan juga menjadi perhatian penting bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Karena pendidikan bukan hanya tempat sarana memperoleh pengetahuan, dan ketrampilan, tetapi juga merupakan investasi yang penting dalam pembangunan yang inklusif<sup>12</sup>.

Pendidikan mampu mengubah pandangan hidup seseorang menjadi lebih baik sehingga terbebas dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, yang diamana hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Muhammad Robi dan Nurwahyudi menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan<sup>13</sup>. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sefni Novita Sari, dan Tri Kurniawati menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh

---

<sup>11</sup> Ayu Kartika, Sutomo, and Azhari Kholiq, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi Equilibrium* Vol 4. No. 1 (2020).hlm.20

<sup>12</sup> Hendrizal et al., "Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Journal of Islamic Economic* Vol 5. No. 1 (2024).hlm.40

<sup>13</sup> Muhammad Robi and Nurwahyudi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bantul," *Jurnal Manajemen* 15, No. 1 (2020) hlm 32.

signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat<sup>14</sup>. Dikarenakan pendidikan yang ditempuh belum menjamin kesejahteraan masyarakat<sup>15</sup>.

Dari fenomena yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rantau Urata Kabupaten Labuhanbatu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan yang diberikan tidak dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat selaku penerima manfaat PKH.
2. Bantuan Program Keluarga Harapan Kecamatan Rantau Utara belum sepenuhnya merata.
3. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan
4. Pendidikan yang ditempuh belum menajamin suatu kesejahteraan Masyarakat.
5. Bagi yang belum menerima bantuan PKH merasa bahwa Program PKH yang diberikan belum merata dan adil

---

<sup>14</sup> Sefni Novita Sari and Tri Kurniawati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Sosial Rumah Tangga di Kelurahan Air Tawar Barat,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (June 26, 2023):.hlm. 28.

<sup>15</sup> Khotim Fadhil and Dyah Ayu Noer Fatimah, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Gaya Terhadap Kesajahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid 19,” *Jurnal Education and Development* Vol.9 No.3 (2021). hlm. 16.

6. Indonesia dikaitkan dengan persoalan kemiskinan, dan pengangguran. dan ditingkat internasional berada di peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga.
7. Permasalahan ekonomi Indonesia menunjukkan semakin jauh dari Tingkat kesejahteraan diakibatkan dari kesenjangan, ketimpangan, dan pengangguran di masyarakat

### C. Batasan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah yang telah disusun peneliti diatas, maka peneliti membuat batasan masalah ini hanya fokus kepada: Pengaruh Program PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

### D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terikat dalam penelitian. selain itu proses ini juga bertujuan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Dalam penelitian ini PKH adalah variabel (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Kesejahteraan variabel (Y).

**Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kesejahteraan (Variabel Dependen)	Kesejahteraan adalah orang yang bebas dari bentuk kemiskinan, kebodohan,	1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Tingkat Konsumsi Rumah Tangga 4. Perumahan dan Lingkungan	Ordinal

	ketakutan, atau kekhawatiran, sehingga membawa kehidupan aman dan tentram baik lahir maupun batin	5. Pekerjaan <sup>16</sup>	
Program Keluarga Harapan (Variabel Independen)	PKH adalah Program bantuan bersyarat yang diluncurkan kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH <sup>17</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Sosial</li> <li>2. Pendamping Keluarga Harapan</li> <li>3. Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan</li> <li>4. Mendapatkan bantuan pendidikan</li> <li>5. Terdaftar dan mendapatkan program bantuan<sup>18</sup></li> </ol>	Ordinal
Tingkat Pendidikan (Variabel Independen)	Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib belajar 12 tahun</li> <li>2. Pentingnya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi</li> <li>3. Penyelenggaraan pendidikan informal membantu mendapatkan ijazah kesetaraan</li> <li>4. Pendidikan informal</li> </ol>	Ordinal

<sup>16</sup> Riyadi et al., "Indikator Kesjahteraan Rakyat Welfare Indicators 2015" (Jakarta, 2015). hlm. 37.

<sup>17</sup> "Kajian Program Keluarga Harapan," *Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan*, n.d., 2015.hlm. 14.

<sup>18</sup> "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2020" (Direktorat Jaminan Sosial Keluarga dan dan Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, 2020). Hlm. 5.

	SD, SMA, Perguruan Tinggi Pendidikan informal merupakan pendidikan kecakapan hidup seperti kependidikan pemuda, dan pendidikan ketrampilan.	SMP, dan dan 5. Pendidikan formal memberikan berbagai jurusan yang diminati <sup>19</sup>	
--	---	--	--

#### **E. Rumusan Masalah**

Berbagai permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat serta dengan Tingkat Pendidikan dalam meningkatkan Kesejahteraan selaku penerima manfaat PKH, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>19</sup> Mitantor Cahyati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun 2020" (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2020). hlm. 59.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai pengaruh program keluarga harapan dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat dan juga sebagai referensi bagi peneliti lain.

### **2. Bagi Peneliti**

Bagi para peneliti hasil penelitian dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peneliti tentang pengaruh PKH terhadap Kesejahteraan bagi penerima manfaat sebagai masyarakat pra sejahtera, serta dapat mengembangkan teori yang sudah ada.

### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk memahami Program Keluarga Harapan (PKH) dan Tingkat Pendidikan terhadap sKesejahteraan masyarakat sebagai penerima manfaat PKH, sehingga dapat menemukan solusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu di masa yang akan datang.

## H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari dibuatnya sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah agar skripsi ini terarah dan memudahkan proses penyusunan skripsi ini, adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan menguraikan latar belakang masalah penelitian yang sesuai dengan fenomena yang terjadi, kemudian mengidentifikasi setiap permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, kemudian membatasi masalah, definisi operasional, merumuskan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

Bab II landasan Teori, membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu sebagai referensi dan membandingkan penelitian ini dengan peneliti terdahulu, kerangka pikir menggambarkan tentang keterkaitan antar variabel independen dengan variabel dependen, dan hipotesis

Bab III metode penelitian, bagian bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, lokasi dan waktu yang digunakan, populasi dan sampel, sumber data yang diperoleh dan instrument penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang menguraikan gambaran umum subjek penelitian, hasil dari uji analisis data yang diolah dengan bantuan *software* SmartPLS, dan peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil dari penelitian serta saran yang dibutuhkan peneliti untuk kesempurnaan penelitian ini, dari kedua tersebut merupakan akhir dari keseluruhan skripsi ini.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kesejahteraan**

Kesejahteraan berdasarkan Undang-undang nomor 13 tahun 1998 adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusialaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

Kesejahteraan pada masyarakat menunjukkan ukuran asli pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan etensi terhadap budaya-budaya dan nilai kemanusiaan<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup> Michael P. Todaro and Stephen C. Smith, *Economic Development*, 12. ed, The Pearson Series in Economics (Harlow München: Pearson, 2015). hlm. 83

Kesejahteraan merupakan fokus konvergensi dari berbagai kondisi yang mempersentasikan kehidupan manusia yang berkualitas. Diantara berbagai kondisi itu adalah kemakmuran, kesehatan fisik dan mental, kapasitas menalar, ketrampilan, dan tentu saja kebahagiaan menjalani hidup sebagai manusia<sup>21</sup>.

Menurut Adam Smith kesejahteraan akan tercipta jika GNP atau barang yang diproduksi telah mencukupi seluruh kebutuhan masyarakat dengan biaya lebih rendah, maka menciptakan pertumbuhan ekonomi sehingga tercipta lapangan produksi bagi masyarakat<sup>22</sup>. Menurut Edi Suharto, kesejahteraan sosial merupakan sebuah usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah, dan mengatasi masalah sosial serta memperkuat institusi- institusi sosial<sup>23</sup>.

#### **a) Konsep Kesejahteraan dalam Negara Kesejahteraan**

Negara yang mengadopsi model negara kesejahteraan dalam menyelenggarakan pemerintahannya memberikan dampak yang besar pada perekonomian negara, baik pada level mikro dan makro. Dengan memberikan bantuan pendapatan bagi orang-orang yang membutuhkan dan membiayainya melalui skema pajak progresif, negara kesejahteraan melaukan retribusi pendapatan dari penduduk

---

<sup>21</sup> Nanang Sunandar, *Menuju Indonesia Sejahtera Esai - Esai Kebebasan Ekonomi* (Jakarta: Friedrich Nauman Foundation Indonesia, 2019). hlm. 22

<sup>22</sup> Faizul Abrori, *Parawisata Halal Dan Penigkatan Kesejahteraan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020). hlm. 15

<sup>23</sup> Asep Jahidin, *Epistimologi Ilmu Kesejahteraan Sosial* (yogyakarta: Samudra Biru, 2016). hlm. 28

kayak ke miskin dengan demikian mampu mengurangi kemiskinan dan menjamin tersedianya kebutuhan hidup standar masyarakat<sup>24</sup>. Negara kesejahteraan merupakan Gambaran sebuah negara demokratis yang secara konstitusional tidak hanya menjamin hak-hak dasar dan kebebasan ekonomi sebuah negara hukum, tetapi juga mengambil Langkah hukum, finansial dan material untuk menyelenggarakan perbedaan sosial<sup>25</sup>

Negara kesejahteraan adalah tindakan yang dilakukan negara untuk menyediakan layanan kesejahteraan terutama pada kesehatan, perumahan, pemeliharaan pendapatan, dan layanan sosial pribadi. Sama halnya di mana sebuah sistem sosial negara memegang tanggung jawab dalam pendidikan, ketenagakerjaan, dan pengaman sosial lainnya<sup>26</sup>. Berkembangnya sistem negara sejahtera beserta kebutuhan belanja lainnya bisa dipahami sebagai berikut ini:

- a) Semakin besar proporsi pendapatan yang dibelanjakan untuk layanan kesehatan public.
- b) Semakin kompleksnya masyarakat, semakin meningkatlah biaya koordinasi, biaya untuk kepolisian, transportasi, dan komunikasi, pendidikan kesehatan masyarakat.

---

<sup>24</sup> Budi Prayitno, Alfredo Sani Fenat, and Mahditia paramita, *Kesejahteraan Rakyat Atas Papan* (Jakarta: kementerian koordinator bidang kesejahteraan rakyat republik indonesia, 2012). hlm. 32.

<sup>25</sup> Alexander Petring, *Negara kesejahteraan dan sosial demokrasi* (Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung, Kantor Perwakilan Indonesia, 2013). hlm.17.

<sup>26</sup> Budi Setiyono, *Model Dan Desain Negara Kesejahteraan* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018). hlm. 45

- c) Berkembangnya teknologi maka biaya modal dan biaya operasional layanan public juga meningkat
- d) Dengan berkembangnya perekonomian, maka meningkatlah standar dan ekspektasi layanan publik<sup>27</sup>.

Kesejahteraan mengidentifikasi dimensi-dimensi pokok yang harus diperhitungkan paling tidak secara prinsip dimensi-dimensi ini dipertimbangkan secara simultan sebagai berikut:

- a) Standar hidup material (pendapatan, konsumsi, dan kekayaan)
- b) Kesehatan
- c) Pendidikan
- d) Aktivitas individu
- e) Suara politik dan tata pemerintah
- f) Lingkungan hidup
- g) ketidakamanan<sup>28</sup>

kesejahteraan sosial didalam pemerintahan Indonesia sudah diatur dalam undang-undang nomor 11 tahun 2009 yaitu membicarakan tentang kegiatan yang bersifat pelayanan sosial dan wajib dilaksanakan oleh pemerintah. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial dilaksanakan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, meliputi

---

<sup>27</sup> Kenneth Newton and Jan W. Van Deth, *Tentang Kesejahteraan* (Medan: Nusamedia, 2021). hlm. 12

<sup>28</sup> Joseph stiglitz, Amartya Sen, and Jean Paul Fitoussi, *Mengukur Kesejahteraan* (Banten: Marjin kiri, 2011). hlm. 54.

rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial<sup>29</sup>.

Berdasarkan keputusan Menteri Sosial nomor 19 tahun 2008, untuk menggapai suatu kesejahteraan dalam masyarakat maka berdasarkan keputusan tersebut memberikan wewenang kepada masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin untuk mengumpulkan dana maupun menerima serta menyalurkan zakat, infaq, dan sadaqah. Pada pasal 12 PP 42/2001 juga memberikan fasilitas kewajiban dengan memberikan kemungkinan bagi organisasi sosial yang menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial untuk mendapatkan bantuan subsidi<sup>30</sup>.

#### **b) Konsep Kesejahteraan dalam islam**

Dalam islam mewujudkan kesejahteraan bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama syariat islam. Menurut Al-Syathibi tujuan syariat-syariat islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan (Kesejahteraan)<sup>31</sup>. Adapun kelima mashlahatan tersebut adalah Agama (*din*), Jiwa (*nafs*), keturunan (*nash*), Akal (*Aql*), Harta (*mal*). Kelima mashlahatan tersebut merupakan

---

<sup>29</sup> Sugiyanto, *Tipologi Governance Lembaga Kesejahteraan Sosial* (yogyakarta: The Journal Publisher, 2021). hlm. 30

<sup>30</sup> Ibnu Syamsi and Haryatno, *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dalam Pendekatan Rehabilitasi Dan Pekerjaan Sosial* (yogyakarta: UNY Press, 2018). hlm. 22.

<sup>31</sup> Oneng Nurul Bariyah and Endang Zakaria, *Muamalah Dalam Islam* (Jakarta: UM jakarta press, 2020). hlm. 15

kandungan pokok dalam *Maqashid Syariah* dan menjadi landasan dasar pengembangan hukum ekonomi islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah, Dimana hubungan ekonomi menekankan pada aspek kesejahteraan kehidupan manusia baik di dunia, maupun di akhirat, bukan hanya sekedar didasarkan pada imbalan ekonomi dan/atau sosial, dengan tujuan mendapatkan kepuasan sesaat yakni kepuasan hidup di dunia.

*Maqashid Syariah* dasar bagi pengembangan ekonomi islam karena bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia dengan menyeimbangkan peredaran harta secara adil dan seimbangan baik secara personal maupun sosial. Pemahaman terhadap *Maqashid Syariah* tidak saja merumuskan kebijakan – kebijakan yang bersifat makro ekonomi, tetapi juga bersifat mikro ekonomi. Hal ini menjadi sebuah landasan dalam merumuskan dan menjawab problematikan kehidupan ekonomi<sup>32</sup>.

Kesejahteraan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Al-A'raf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

---

<sup>32</sup> Azharsyah Ibrahim et al., *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021). hlm. 34

“ dan sungguh kami telah menempatkan kamu dibumu dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan.(tetapi) sedikit kamu bersyukur..<sup>33</sup>”

Pada ayat tersebut, Allah SWT mengingatkan kepada hambanya untuk mensyukuri nikmat yang diberikannya. Nikmat itu adalah saran untuk mendapatkan kesejahteraan yang berupa bumi yang diciptakannya untuk tempat tinggal, tempat untuk memenuhi segala hajat hidup, menguasai tanah, hasil tanamannya, binatang-binatangnya, dan tambang-tambangnya<sup>34</sup>.

Sama halnya di dalam Surah An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik.<sup>35</sup>”

Berdasarkan pada ayat tersebut, kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadanya. Allah SWT juga akan

<sup>33</sup> QS. Al-A'raf (7): 10

<sup>34</sup> Salim Bahreisy and Said Bahreisy, *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid III* (Surabaya: Bina Ilmu, 1988). hlm. 64

<sup>35</sup> QS. An-Nahl (16): 97

membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang bersabar dengan pahala yang lebih baik orang-orang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaiman bentuknya<sup>36</sup>.

## 2. Program Keluarga Harapan

Berdasarkan Undang-undang nomor 1 tahun 2018, Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam tata terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. Menurut Dirjen bantuan dan jaminan sosial menyatakan bahwa PKH dirancang untuk membantu penduduk miskin *cluster* terbawah berupa bantuan bersyarat. Syarat yang ditetapkan dalam program ini merupakan bentuk intervensi untuk membidik masalah kesejahteraan dan kesenjangan gender dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak mengherankan apabila desain program PKH, bantuan dana tunai PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa yang biasa disebut pengurus keluarga. Pemberian dana kepada pengurus

---

<sup>36</sup> Said Bahreisy and Salim Bahreisy, *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV* (Surabaya: Bina Ilmu, 1988). hlm. 32

keluarga diyakini akan dapat mendorong aktivitas PKH dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan penerima bantuan<sup>37</sup>.

Program Keluarga Harapan adalah program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Program ini secara internasional dikenal sebagai program *conditional cash transfer* atau program bantuan tunai bersyarat. Bantuan Program Keluarga Harapan diberikan kepada ibu atau Perempuan dewasa dan selanjutnya disebut pengurus keluarga. Pengecualian dari ketentuan diatas dapat dilakukan pada kondisi tertentu, misalnya bila tidak ada Perempuan dewasa dalam keluarga, maka dapat digantikan oleh kepala keluarga. Kepesertaan PKH tidak menutup keikutsertaan pada program-program pemerintahan pada kluster I seperti jamkesmas, BOS, Raskin dan BLT<sup>38</sup>

#### **a) Tujuan Program Keluarga Harapan**

Berdasarkan pada buku pedoman PKH, tujuan dari Program Keluarga Harapan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan

---

<sup>37</sup> Jumriani et al., "Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan Di Kota Banjar Baru," *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial* 2 (2022). hlm. 21

<sup>38</sup> "Kajian Program Keluarga Harapan." hlm. 7

- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemudahan KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- 5) Mengenalkan manfaat produk dari jasa keuangan normal kepada KPM.

**b) Ketentuan Penerima PKH**

Penerima bantuan PKH adalah RTSM sesuai dengan kriteria BPS dan memenuhi suatu atau beberapa kriteria program yaitu memiliki ibu hamil/nifas, anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD, anak usia SD dan SLTP dan anak 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Sebagai bukti kepesertaan PKH diberikan kartu peserta PKH atas nama ibu atau perempuan dewasa. Kartu PKH dapat berfungsi sebagai kartu jamkesmas untuk seluruh keluarga penerima PKH tersebut sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pedoman jamkesmas 2009.

Peserta RTSM dalam PKH diharapkan akan membawa perbaikan pendapat rumah tangga dan kualitas anak-anak RTSM. Serta tercapainya perbaikan tersebut, tidak selamanya peserta atau penerima manfaat PKH memperoleh bantuan. Untuk itu dalam

rancangan PKH disusun *exit strategy* yang dilakukan melalui resertifikasi<sup>39</sup>.

### 3. Pendidikan

Berdasarkan Undang-undang no 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>40</sup>.

Pendidikan adalah suatu proses perubahan pola pikir, pola sikap, dan pola tindakan, ke arah yang dikehendaki. Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan pribadi anggota masyarakat madani yang bercirikan demokratis, kepastian hukum, *egaliter*, penghargaan tinggi terhadap *human dignity*, kemajuan budaya dalam suatu kesatuan dan religius<sup>41</sup>. Menurut Tirtaraharja pendidikan sebagai suatu kegiatan sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik<sup>42</sup>.

---

<sup>39</sup> Togiartua Nainggolan, *Program Keluarga Harapan Di Indonesia: Dampak Pada Rumah Tangga Sangat Miskin Di Tujuh Provinsi*, Cetakan pertama (Cawang, Jakarta Timur: P3KS Press, 2012). hlm. 12

<sup>40</sup> Anselmus Toeniloe, *Teori Dan Filsafat Pendidikan* (Malang: Gunung Samudra, 2014). hlm. 28

<sup>41</sup> Arianus Harefa and Soldiaman Daliwu, *Teori Pendidikan Pancasila Yang Terintegrasi Pendidikan Anti Korupsi* (Purwokerto: Lutfi Gilang, 2020). hlm. 89.

<sup>42</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktek Pembelajaran* (jakarta: prenada Media, 2021). hlm. 42

### a) Fungsi Pendidikan

Fungsi dari pendidikan adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar. Menurut Kurshid fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Alat untuk memelihara, memperluas, dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan bangsa.
- 2) Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi, dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan skill yang baru ditemukan, dan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan pertimbangan perubahan sosial dan ekonomi<sup>43</sup>.

Pendidikan merupakan anasir penting dalam kehidupan manusia yang secara substansial mempengaruhi seluruh kehidupannya. Suatu kenyataannya yang membuktikan bahwa pendidikan adalah instrumen utama bagi pembangunan kehidupan umat manusia dengan berbagai hasil yang telah diraih. Dan dinamika kehidupan manusia adalah buah dari proses pendidikan yang terjadi secara semesta, dan saling berkontribusi diantara sesama umat manusia<sup>44</sup>.

---

<sup>43</sup> Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2021). hlm. 19

<sup>44</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga penerbit kampus IAIN palopo, 2018). hlm.30

## **b) Sistem Pendidikan**

Sistem pendidikan dalam perspektif makro adalah satu kesatuan organis-dinamis antar bidang kehidupan dalam satu sistem kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara. Pada perspektif mikro sistem pendidikan adalah suatu serangkaian kesatuan hubungan organis-dinamis antar unsur pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Melalui sebuah sistem pendidikan nasional diharapkan setiap rakyat mempertahankan hidupnya, mengembangkan dirinya, dan secara bersama-sama membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya, agar menjadi sebuah bangsa dan Negara yang masyarakatnya sejahtera<sup>45</sup>.

## **c) Jenis Pendidikan**

- 1) Pendidikan Umum, Pendidikan umum merupakan Pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 2) Pendidikan Kejuruan, adalah Pendidikan menengah yang merupakan Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu
- 3) Pendidikan Akademik, merupakan Pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu.

---

<sup>45</sup> *Ibid*

- 4) Pendidikan profesi merupakan Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.
- 5) Pendidikan vokasi adalah Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.
- 6) Pendidikan keagamaan adalah Pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan ilmu pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama. Contohnya: pesantren, MI, MTS, MA, MAK, Sekolah Tinggi Theologia
- 7) Pendidikan Khusus adalah Pendidikan yang diselenggarakan bagi peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif. Contohnya: sekolah luar biasa<sup>46</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu sebagai pendukung dalam melaksanakan penelitian, untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang dibahas peneliti.

---

<sup>46</sup> Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019). hlm. 91

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Minator Cahyati, Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulung Agung 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, dan Program Keluarga Harapan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan
2	Afrida, Universitas Islam Negeri Ar-Rairy (2021)	Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PKH terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan
3	Rima Eliza, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)	Pengaruh program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan keluarga Penerima Manfaat	Hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa PKH memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan
4	Nurul Irtiah, Muridah Isnaeni, dan Ridwan, Universitas Jambi (2020)	Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan

			Masyarakat miskin
5	Sandi Andika, Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Bengkalis (2021)	Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri)	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat
6	Kadek Bagus Siwa Mata Mahendra, dan Sudarsana Arka, Universitas Uadyana	Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan

Penelitian terdahulu diisi untuk mendapatkan bandingan dan acuan serta untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Dari beberapa penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian Minator Cahyati dengan Judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Program Keluarga Harapan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulung Agung. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel independent yang Dimana penelitian terdahulu memiliki tiga variabel independent dan pengolahan data yang

dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan SEM PLS dengan bantuan *software* SmartPLS 3.

2. Penelitian dari Afrida dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam. perbedaan penelitian terdahulu tersebut yaitu terletak pada variabel independent nya penelitian ini menggunakan dua variabel independent dan pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan satu variabel independen.
3. Penelitian dari Rima Eliza dengan judul Pengaruh program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan keluarga Penerima Manfaat. Menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel independent nya yang hanya memiliki satu variabel yaitu Program Keluarga Harapan dan pengolahan data menggunakan bantuan *software* SPSS. Sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independent yaitu PKH dan Tingkat Pendidikan Beserta dengan Teknik analisis datanya menggunakan SEM PLS dengan bantuan *Software* SmartPLS 3
4. Penelitian dari Nurul Irtiah, Muridah Isnaeni, dan Ridwan dengan judul Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat. perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut adalah terletak pada variabel independenya yang Dimana penelitian terdahulu tersebut hanya

variabel PKH sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu PKH dan Tingkat Pendidikan.

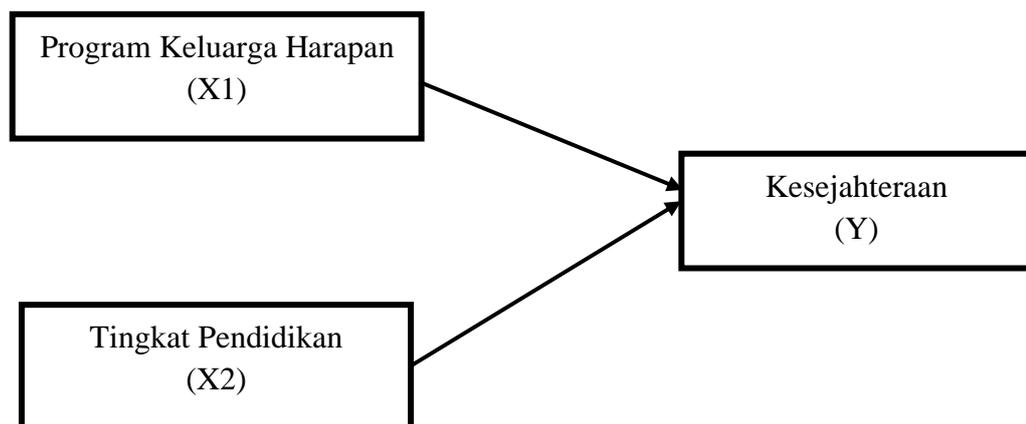
5. Penelitian dari Sandi Andika dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel indepen yang Dimana hanya menggunakan satu variabel ,ss pengolahan datanya menggunakan bantuan *software* SPSS. Sedangkan pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan pengolahan data menggunakan SEM PLS dengan bantuan *Software* SmartPLS 3.
6. Penelitian dari Kadek Bagus Siwa Mata Mahendra, dan Sudarsana Arka dengan judul Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan Masyarakat. perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel indpenden yang diamana menggunakan Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan dan Analisis Data menggunakan regresi berganda dengan bantuan *Software* SPSS. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan dan Analisis data menggunakan SEM PLS dengan bantuan *Software* Smart PLS3.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pembahasan yang membuat konsep abstraksi dari suatu fenomena yang dibentuk dengan cara generalisasi terhadap suatu khusus yang merupakan proses menjawab pertanyaan penelitian<sup>47</sup>. sesuai dengan tujuan dan kajian teori yang sudah di bahas diatas selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai pengaruh pelaksanaan PKH terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga.

Dalam penelitian ini peneliti mengetahui pengaruh PKH terhadap kesejahteraan Rumah Tangga sebagai penerima manfaat. Penelitian mengetahui pengaruh PKH terhadap kesejahteraan Rumah Tangga secara sistematis kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan, yaitu:

**Gambar II. 1 Kerangka Pikir**



---

<sup>47</sup> yulmadri, jumaidi, and amir, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2009). hlm. 37.

Keterangan:

X1 : Program Keluarga Harapan variabel independen pertama

X2 : Tingkat Pendidikan variabel independent kedua

Y : Kesejahteraan variabel dependen

→ : Pengaruh secara parsial

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian<sup>48</sup>. hipotesis merupakan hasil rumusan dari kerangka pemikiran yang telah disusun dengan baik. Hipotesis merupakan pernyataan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan teori yang telah diajukan di atas, maka dalam penelitian ini hipotesis diajukan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat variabel PKH berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan secara langsung.

H<sub>2</sub>: Terdapat variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan secara langsung.

---

<sup>48</sup> Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005). hlm. 20

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini, memilih lokasi penenelitian di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 sampai dengan Juni 2024. Alasan peneliti memilih Kecamatan Rantau Utara, beserta dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa masih terdapat rumah tangga sebagai penerima manfaat PKH tidak mendapatkan bantuan yang sesuai dengan program yang diadakan tidak merata. Maka demikian peneliti tertarik memilih lokasi di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kuantitatif. Dengan artian sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, filsafat positifisme merupakan aliran yang memandang sesuatu memiliki realitas yang nyata, konkrit, bisa diukur, serta memiliki hubungan sebab akibat. Dengan demikian akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 17.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian<sup>50</sup>. populasi pada penelitian ini adalah Rumah Tangga yang sebagai penrima manfaat Program Bantuan Pemerintah PKH sebanyak 2.453 KK.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dimana kesimpulannya dapat mewakili populasi<sup>51</sup>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sampling incidental* yang dimana pengambilan sampel siapa saja secara kebetulan beretemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila responden yang ditemui cocok sebagai sumber data<sup>52</sup>. Adapun sampel pada penelitian ini adalah hanya penerima manfaat PKH Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara dengan populasi sebanyak 2.453 KK.

---

<sup>50</sup> Elidawaty Purba et al., *Metode Penelitian Ekonomi* (medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm. 44.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 18.

<sup>52</sup> Joko Ade Nursiyono, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel* (Bogor: In Media, 2015). hlm. 73.

Dikarenakan keterbatasan waktu serta tenaga, maka peneliti melakukan pengurangan populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini dengan melalui rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N$$

$$1 + N(e)^2$$

Keterangan

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = nilai baw (batas ketelitian) yang diinginkan<sup>53</sup>.

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Dik: } N = 2.453$$

$$e = 10\%$$

$$\text{maka } n = 2.453 / (1 + (2,453 \times (0,1)^2))$$

$$= 2.453 / (1 + (2.453 \times 0,01))$$

$$= 2.453 / 25,53$$

$$= 96 \text{ Penerima PKH}$$

Untuk karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>53</sup> Prasetyo and Jannah, *Metode penelitian kuantitatif*.

**Tabel III.1 Jumlah Tingkat Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase</b>
SD	7	7,29 %
SMP	11	11,45%
SMA	78	81,25%
Total	96	100%

Berdasarkan perhitungan data Tingkat sekolah di atas, jumlah Tingkat Pendidikan yang paling tinggi adalah Tamatan sekolah SMA Sebesar 81,25%, SMP 11,45%, dan SD sebesar 7,29%. Adapun sampel minimum yang diperoleh sebanyak 96 penerima manfaat PKH. Maka dengan demikian kuesioner yang akan disebarakan sebanyak 96 penerima manfaat PKH.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data pada penelitian ini adalah berasal dari data primer, yaitu data yang diperoleh berasal langsung dari sumber pertama dari hasil individu. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, yang dimana angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya<sup>54</sup>. Skala yang digunakan untuk menentukan skor pada setiap item pertanyaan yang telah disusun peneliti adalah dengan menggunakan skala liker<sup>55</sup>, adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Agung Kuriawan Widhi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Pandiva buku, 2016). hlm. 86.

<sup>55</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). hlm. 44

Tabel III.2 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel III.3 Kisi-Kisi Indikator

NO	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Kesejahteraan (Y)	1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Tingkat Konsumsi rumah tangga 4. Perumahan dan lingkungan 5. pekerjaan	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
2	PKH (X1)	1. Bantuan Sosial 2. Pendamping keluarga harapan 3. Mendapatkan akses pelayanan kesehatan 4. Mendapatkan bantuan pendidikan 5. Terdaftar dan mendapatkan program bantuan	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
3	Tingkat Pendidikan (X2)	1. Wajib belajar 12 tahun 2. Pentingnya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi	1,2 3,4

		3. Penyelenggaraan pendidikan informal membantu mendapatkan ijazah kesetaraan	5,6
		4. Pendidikan informal membantu keahlian	7,8
		5. Pendidikan formal memberikan berbagai jurusan yang diminat	9,10

## E. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Analisis *Outer Model* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai instrument yang dikembangkan dalam mengukur penelitian semakin tinggi nilai instrument maka semakin bagus dan baik dalam mewakili pertanyaan penelitian. Untuk mengukur validitas dengan melihat *Discriman Validity*, *Average Variance AVE* dengan nilai standar  $AVE > 0,5^{56}$ . Dan *Covergen Validity* yang merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya.

---

<sup>56</sup> Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan SmartPLS* (yogyakarta: Innosain, 2019). hlm. 21

## 2. Uji Reliabelitas

Pada uji Reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Composite Reliability* dengan Ketentuan  $> 0,7^{57}$ .

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam analisis data nya menggunakan uji statistik dengan menggunakan SEM PLS dengan bantuan *Software Smart PLS 3*. Analisis jalur merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat. Analisis pada SEM PLS dilakukan melalui tiga tahap yaitu: Analisis *Inner Models*, dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis *Inner Models*

Analisis *Inner Model* dikenal sebagai analisis *Structural model* yang dilakukan untuk memastikan bahwa *strucrutal* dibangun robust dan akurat. Adapaun pengujian pada *inner model* sebagai berikut:

#### a) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai pada *R Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai *R Square* 0,75 dinyatakan baik, 0,50 dinyatakan sedang, dan 0,25 dinyatakan lemah.

---

<sup>57</sup> Imam Ghozali and Latan Hengky, *Partial Least Square Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.0* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015). hlm. 70.

b) *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)*

Pengujian ini menggunakan metode *blindfolding* untuk membuktikan bahwa variabel tertentu yang digunakan dalam suatu model yang memiliki keterkaitan secara prediktif dengan variabel lainnya dengan ambang batas pengukuran diatas nol. Semakin mendekati 1, maka model dapat memprediksi berdasarkan data.

c) *Effect Size*

*Effect Size ( F-Square)* adalah ukuran yang digunakan untuk melihat dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen)<sup>58</sup>. Dengan ketentuan jika nilai *F Square* 0,02 efek kecil, jika *F Square* 0,15 efek sedang, dan jika *F Square* 0,35 maka efek besar.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan dalam menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*). Adapun kriteria koefisien jalur (*path coefficient*) adalah jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel adalah searah. Jika nilai suatu variabel eksogen meningkat maka nilai endogen juga menaik, dan jika koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah

---

<sup>58</sup> sobur setiawan, *Analisa Parsial Model Persamaan Struktural Dengan Software SmartPLS*, 2021. hlm. 53

berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat, maka variabel endogen menurun. Adapun probabilitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai *P-Values*  $< 0,05$  maka dinyatakan signifikan
- b) Jika nilai *P-Values*  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan<sup>59</sup>.

---

<sup>59</sup> azuar Juliandi, *Strucrutural Ewuation Model Partial Least Square Menggunakan Smar PLS* (Batam: Universitas batam, 2018). hlm. 16.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Objek Lokasi Penelitian**

#### **1. Gambaran Objek Kecamatan Rantau Utara**

Kecamatan Rantau Utara merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Rantau Utara memiliki jumlah penduduk sebesar 4.319. laki laki sebanyak 3.659 dan perempuan sebanyak 624. Dengan Luas wilayah 112,47 km<sup>2</sup>. Kecamatan Rantau Utara terbagi menjadi 10 kelurahan yaitu:

- a. Kelurahan Aek Paing
- b. Kelurahan Pulo Padang
- c. Kelurahan Padang Matinggi
- d. Kelurahan Rantauprapat
- e. Kelurahan Kartini
- f. Kelurahan Sirandorong
- g. Kelurahan Siringo-ringo
- h. Kelurahan Padang Bulan
- i. Kelurahan Bina Raga
- j. Keluarga Cendana

Wilayah kecamatan Rantau Prapat didiami berbagai macam penduduk dengan beragam etnis/suku bangsa, agama dan budaya.

Dimana suku tersebut antara lain Batak, Jawa, Melayu, Minang, Aceh, dan lain-lain. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian dan industri.

Kecamatan Rantau Utara memiliki beberapa sekolah menengah negeri yaitu sebagai berikut:

- a. SMA Negeri 1 Rantau Utara
- b. SMA Negeri 2 Rantau Utara
- c. SMA Negeri 3 Plus Rantau Utara
- d. SMK Negeri 1 Rantau Utara
- e. SMK Negeri 2 Rantau Utara
- f. SMK Negeri 3 Rantau Utara

Sektor Kesehatan di Kecamatan Rantau Utara terdapat empat rumah sakit swasta yaitu Rumah Sakit Citra Medika, Rumah Sakit Kasih Ibu, Rumah Sakit dr. Takdir, dan Rumah Sakit Elpi Al-Aziz, Klinik dr. Takdir. Selain rumah sakit terdapat sarana kesehatan lain yaitu: 2 Puskesmas, 5 Pustu, 81 Posyandu, 11 pskesdes, dan 28 BPU/BKIA.

## B. Analisis Data Penelitian

Tabel IV.1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PKH	96	24	50	44.15	5.143
TP	96	28	50	44.57	5.265
KS	96	24	50	44.27	5.240

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada variabel PKH memiliki jumlah data (N) sebanyak 96, dengan *mean* 44.15, nilai *Minimum* 24, nilai *Maximum* 50 dan *standar deviatitation* 5.143. pada variabel TP jumlah data (N) sebanyak 96, dengan *mean* 44.57, nilai *minimum* 28, nilai *maximum* 50, dan *standar deviatitation* 5.265. pada variabel KS jumlah data (N) sebanyak 96, dengan *mean* 44.27, nilai *minimum* 24, nilai *maximum* 50, dan *standar deviatitation* 5.240.

## C. Interpretasi Hasil SEM PLS

Interpretasi hasil pengolahan data penelitian ini menggunakan metode SEM PLS dengan menggunakan alat bantu pengolahan data menggunakan *software* Smart PLS 3. Terdapat beberapa tahapan yang dimulai dari analisis model pengukuran (*outer models*), analisis model struktural (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

### 1) Analisis Model Pengukuran

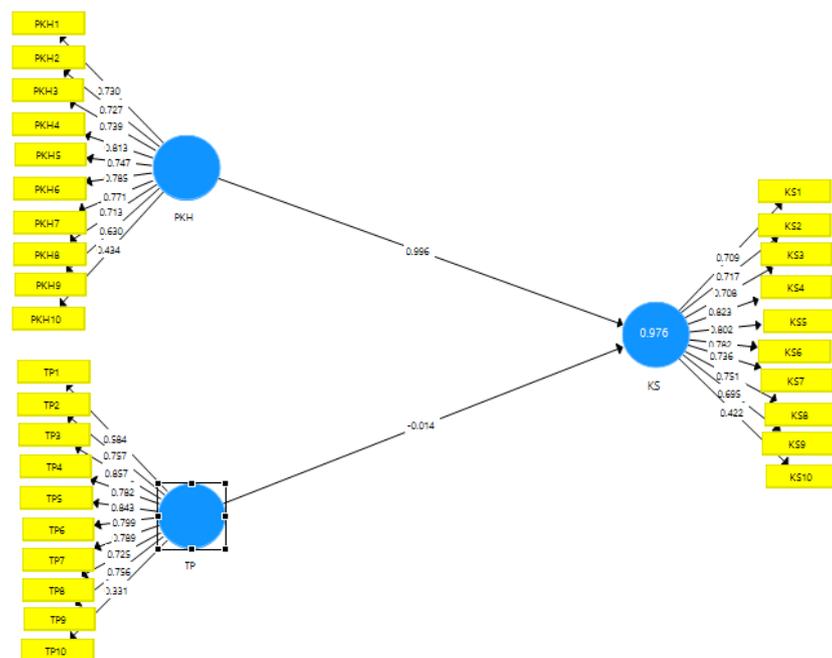
Pengujian *outer modelsi* bertujuan untuk memverifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya yang dimana setiap indikator menjelaskan hubungannya dengan variabel latennya. Pada

pengujian ini juga melihat valid dan reliabel nya data yang telah didapatkan.

a) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator –indikatornya. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai diatas 0,70. Hasil dari desain model dan input data dapat dilihat dari gambar berikut:

**Gambar IV.1 Hasil Desain Model dan Input Data**



**Sumber: smartpls 3**

idealnya nilai dari *loading factor / outer loading* memiliki nilai lebih besar dari 0,70 sehingga jika dibawah nilai 0,7 maka akan dibuang atau dikeluarkan dari model tersebut, dikarenakan dinyatakan tidak valid.

**Tabel IV.2 Hasil Outer Loading**

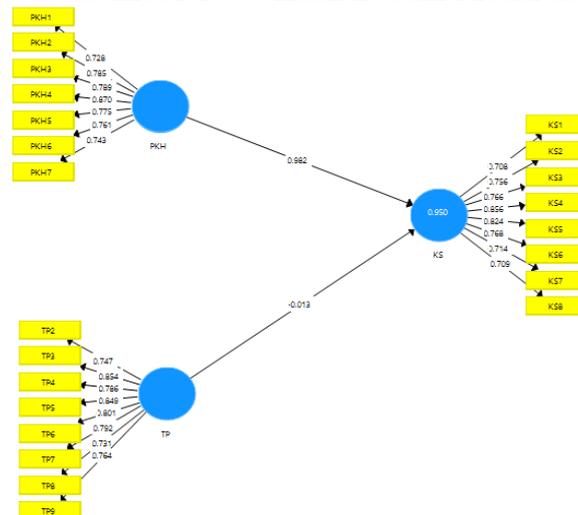
	<b>KS</b>	<b>PKH</b>	<b>TP</b>
KS.1	0.709		
KS.2	0.717		
KS.3	0.708		
KS.4	0.823		
KS.5	0.802		
KS.6	0.782		
KS.7	0.736		
KS.8	0.751		
KS.9	0.695		
KS.10	0.422		
PKH.1		0.730	
PKH.2		0.727	
PKH.3		0.739	
PKH.4		0.813	
PKH.5		0.747	
PKH.6		0.785	
PKH.7		0.771	
PKH.8		0.681	
PKH.9		0.630	
PKH.10		0.434	
TP.1			0.584
TP.2			0.757
TP.3			0.857
TP.4			0.782
TP.5			0.843
TP.6			0.799
TP.7			0.789
TP.8			0.725
TP.9			0.756
TP.10			0.331

**Sumber: Smartpls 3**

Dari hasil analisis data diatas, indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabelnya, pada indikator

Kesejahteraan terdapat 2 yang dibawah 0,7 kemudian akan dikeluarkan dari model dan tidak digunakan sebagai analisis selanjutnya. Karena KS.9, dan KS.10 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel Kesejahteraan, sehingga harus dikeluarkan dari model. Indikator Program Keluarga Harapan terdapat 2 indikator yang memiliki nilai dibawah 0,7 yaitu PKH8, PKH.9, dan PKH.10, ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel Program Keluarga Harapan sehingga dikeluarkan dari model. Begitu juga dengan indikator Tingkat Pendidikan terdapat 2 indikator yang memiliki nilai dibawah 0,7 yaitu TP.1, dan TP.10, ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel Tingkat Pendidikan sehingga harus dikeluarkan dari model. Sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.3 Hasil Desain Model dan Input Data II**



Sumber: SmartPls 3

**Tabel IV.3 Hasil *Outer Loading* II**

	<b>KS</b>	<b>PKH</b>	<b>TP</b>
KS.1	0.708		
KS.2	0.756		
KS.3	0.766		
KS.4	0.856		
KS.5	0.824		
KS.6	0.768		
KS.7	0.714		
KS.8	0.709		
PKH.1		0.728	
PKH.2		0.785	
PKH.3		0.789	
PKH.4		0.870	
PKH.5		0.775	
PKH.6		0.761	
PKH.7		0.743	
TP.2			0.747
TP.3			0.854
TP.4			0.786
TP.5			0.849
TP.6			0.801
TP.7			0.792
TP.8			0.731
TP.9			0.764

**Sumber: smartpls 3**

Seluruh variabel telah memiliki kriteria yang telah ditentukan sehingga seluruh variabel sudah valid dan bisa digunakan untuk menganalisis selanjutnya.

b) *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Oleh sebab itu *Discriminant Validity* dilakukan dengan cara melihat *cross loading* pengukuran konstruk.

**Tabel IV.4 Hasil Uji *Discriminant Validity***

	<b>KS</b>	<b>PKH</b>	<b>TP</b>
KS.1	0.708	0.703	0.465
KS.2	0.756	0.761	0.445
KS.3	0.766	0.758	0.406
KS.4	0.856	0.842	0.494
KS.5	0.824	0.809	0.301
KS.6	0.768	0.737	0.368
KS.7	0.714	0.695	0.382
KS.8	0.709	0.627	0.472
PKH.1	0.722	0.728	0.523
PKH.2	0.746	0.785	0.461
PKH.3	0.754	0.789	0.454
PKH.4	0.833	0.870	0.555
PKH.5	0.747	0.775	0.264
PKH.6	0.756	0.761	0.402
PKH.7	0.756	0.761	0.402
TP.2	0.428	0.451	0.747
TP.3	0.502	0.524	0.854
TP.4	0.390	0.399	0.786
TP.5	0.438	0.453	0.849
TP.6	0.422	0.414	0.801
TP.7	0.414	0.432	0.792
TP.8	0.378	0.420	0.732
TP.9	0.440	0.465	0.764

**Sumber: smartpls 3**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya korelasi antara konstruk dengan indikatornya rata-rata lebih tinggi

daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya sehingga menghasilkan *discrimant validity* yang baik kecuali pada indikator KS.2 yang memiliki nilai yang rendah daripada indikator dari konstruk lainnya.

c) *Avarage Variance Extracted* (AVE)

*Avarage Variance Ectracted* adalah model yang digunakan untuk menguji *discrimant validity*. Ketentuan yang digunakan dalam *Avarege Varinace Extracted* adalah ketika nilai AVE > 0,5 menunjukkan validitas yang baik bagi variabel laten. Berikut adalah hasil dari *Avarege Variance Extracted* (AVE) :

**Tabel IV.5 Hasil Uji *Avarage Variance Extracted* (AVE)**

	<i>Avarege Variance Extracted</i>
KS	0.548 > 0.5
PKH	0.608 > 0.5
TP	0.626 > 0.5

**Sumber : Smartpls 3**

Berdasarkan hasil uji *Avarage Variance Extracted* (AVE) di atas menunjukkan bahwa variabel Kesejahteraan (KS), memiliki nilai AVE sebesar 0,548, variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki nilai AVE sebesar 0,608, dan variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai AVE sebesar 0,626. Dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dari ketiga variabel tersebut lebih besar daripada 0,5, sehingga dapat dikatakan ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data validitas yang baik.

d) *Composite Reliability*

Uji *composite reliability* menunjukkan reliabilitas dengan ketentuan *composite reliability*  $> 0,70$ . Hasil uji *composite reliability* pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 6. Hasil Uji *Composite Reliability***

	<i>Composite Reliability</i>
KS	0.918 $> 0.70$
PKH	0.916 $> 0.70$
TP	0.930 $> 0.70$

**Sumber : Smartpls 3**

Hasil uji *composite reliability* diatas menunjukkan bahwa nilai dari variabel Kesejahteraan (KS) memiliki nilai sebesar 0,918, variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki nilai sebesar 0,916, dan variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai sebesar 0.930.

Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Composite reliability* lebih besar daripada 0,70 sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini reliabel.

## 2. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Analisis *inner model* merupakan analisis *structural model*, yang dimana pengujian *inner models* terdiri sebagai berikut:

a) *R Square*

*R Square* merupakan nilai variabel yang dapat mempengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan variabel yang dipengaruhi (eksogen). Adapun hasil *R Square* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.7 Hasil *R Square Adjusted***

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
KS	0.950	0.949

**Sumber: Smartpls 3**

Hasil uji *R Square* pada tabel diatas diperoleh nilai  $R^2$  pada variabel Kesejahteraan (KS) yaitu sebesar 0.950. Dapat dikatakan variabel Kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variabel Program Keluarga Harapan (PKH), dan Tingkat Pendidikan (TP) sebesar 95% sehingga dinyatakan baik dan sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

b) *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)*

Pengujian  $Q^2$  menggunakan metode *blindfolding* yang digunakan sebagai alat pengukur seberapa baik *path models* dapat memprediksi nilai-nilai data aslinya, adapun hasil uji yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.8 Hasil *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )**

	$Q^2$
KS	0.539

**Sumber: smartpls3**

Dari tabel diatas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai  $Q^2$  sebesar 0.539 yang dimana  $0.539 > 0.35$  artinya memiliki *predictive relvance* yang kuat.

c) *Effect Size* (F Square)

*Effect size* digunakan untuk melihat dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Hasil F *square* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Hasil F *Square***

	KS
PKH	13.064
TP	0.002

**Sumber: smartpls 3**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki nilai sebesar 13.064 , yang artinya variabel Program Keluarga Harapan memiliki efek yang besar terhadap variabel Kesejahteraan, dan variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai sebesar 0.002, yang artinya variabel Tingkat Pendidikan memiliki efek yang kecil terhadap Kesejahteraan.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *P-values* sebagai pengambil keputusan apakah variabel eksogen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 10. Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P Values
PKH > KS	0.982	0.983	0.016	60.654	0.000
TP > KS	-0.013	-0.013	0.031	0.412	0.680

**Sumber: smartpls3**

Hasil dari pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan (KS). Dikarenakan nilai *P Values* lebih kecil daripada tingkat signifikan 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *path coefficient* 0.982 karena memiliki t statistik sebesar 60.654 lebih besar dari t tabel 2.367 ( $60,654 > 2,367$ ) maka dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b) Tingkat Pendidikan (PK) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan (KS), karena memiliki nilai *P Values* lebih besar daripada tingkat signifikan 5% ( $0,680 > 0,05$ ). Hal ini juga

dapat dilihat dari nilai *path coefficient* -0.013 karena memiliki *t* statistik sebesar 0,412 lebih kecil dari *t* tabel 2.367 ( $0,412 < 2,367$ ) maka dapat dikatakan  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari uji analisis statistik yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa hasil uji *R Square* yang diperoleh nilai  $R^2$  pada variabel Kesejahteraan sebesar 0,950 sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variabel PKH dan Tingkat Pendidikan yaitu sebesar 95%, dan sisanya sebesar 5% dijelaskan oleh variabel lain seperti akses Sumber Daya Ekonomi, Pendapatan dan Pekerjaan. yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

##### **1. Pengaruh PKH terhadap Kesejahteraan**

Hasil uji analisis data yang telah dilakukan, indikator- indikator yang di digunakan sebagai mengukur variabel-variabelnya terdapat 8 indikator PKH dengan nilai diatas 0,7 dan telah memiliki kriteria yang telah ditentukan sehingga variabel sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu variabel PKH.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel PKH berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan hal ini dapat dilihat dari nilai *P Values* lebih kecil daripada tingkat signifikan 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Menurut Marshall kebijakan pemerintah memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan warga negara melalui penyediaan layanan sosial atau bantuan keuangan. hal ini berarti implementasi kebijakan melalui

Program Keluarga Harapan yang disalurkan pemerintah memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nurul Irtiah, Muridah Isnaeni, dan Ridwan, dengan judul “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat” hasil penelitiannya menunjukkan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan. Hal ini, realisasi bantuan Program Keluarga Harapan yang diberikan pemerintah terhadap Masyarakat pra Sejahtera mampu meningkatkan kesejahteraan. Dengan disalurkannya bantuan Program Keluarga Harapan, Masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, Kesehatan dan Pendidikan.

Dalam perspektif Islam terpenuhinya kebutuhan dasar Masyarakat dapat menjaga lima kemashalatan yang terdiri dari Agama (*Din*), Jiwa (*Nafs*), Keturunan (*nash*), Akal (*Aql*), dan Harta (*Mal*). Dimana menurut Al-Syathibi, dengan menjaga lima kemashlahatan tersebut Masyarakat bisa mencapai falah yaitu kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

## **2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan**

Hasil analisis data, dengan indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur variabelnya terdapat 8 indikator Tingkat Pendidikan dengan nilai diatas 0,7. Dikatakan memiliki kriteria yang telah

ditentukan sehingga variabel sudah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan hal ini dapat dilihat bahwa nilai *P Values* lebih besar daripada tingkat signifikan 5% ( $0,680 > 0,05$ ). Menurut Rahmat Hidayat Tingkat Pendidikan belum mampu mensejahterakan Masyarakat dikarenakan kualitas Pendidikan yang tersedia belum terlalu bagus. Adapun yang mempengaruhi kualitas Pendidikan disebabkan oleh faktor internal yang meliputi Departemen Pendidikan Nasional, dan Dinas Pendidikan daerah. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu oleh Muhammad Robi and Nurwahyudi, dengan judul ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bantul. Menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan.

Dengan demikian Tingkat Pendidikan belum dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Penyebab dari tidak berpengaruhnya Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rantau Utara karena Pendidikan yang tersedia masih tergolong rendah hal ini disebabkan Masyarakat lebih memilih untuk menyelesaikan sekolahnya pada jenjang menengah ke atas, sedangkan saat ini Perusahaan atau instansi negeri maupun swasta lebih selektif dalam mencari tenaga kerja. Apabila Pendidikan rendah maka akan menyebabkan seseorang

tersebut tidak dapat bekerja dengan layak dan hasil yang akan didapat tidak dapat mencukupi kehidupannya sehari-hari.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan sesuai dengan panduan yang telah diberikan Uin Syahada Padangsidimpuan untuk menghasilkan penelitian yang bagus. Namun penelitian ini masih membutuhkan penyempurnaan dikarenakan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya

1. Keterbatasan bahan materi, seperti referensi buku-buku yang menjelaskan tentang variabel – variabel pada penelitian ini.
2. Masalah dalam penyebaran angket, peneliti mengalami keterhambatan disebabkan beberapa responden sudah memiliki usia yang tua sehingga harus memberikan penjelasan yang dapat dipahami.
3. Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan signifikan terhadap Kesejahteraan.
2. Tidak terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan signifikan terhadap Kesejahteraan.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis
  - a) Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak dan pengaruh dalam mendukung Masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.
  - b) Tingkat Pendidikan belum mampu dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakat, hal ini disebabkan oleh belum optimalnya fungsi Pendidikan yang diterapkan.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait seperti, pemerintah daerah setempat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

## C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut

1. Bagi penerima Program Keluarga Harapan di harapkan untuk lebih memanfaatkan bantuan yang diberikan, dan mengetahui sanksi dan kewajiban sebagai penerima bantuan PKH yang baik dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan tidak hanya menuntut hak sebagai penerima bantuan, namun diharapkan mampu melaksanakan kewajiban sesuai yang telah diamatkan pemerintah, serta menggunakan bantuan dan memanfaatkannya dengan baik
2. Diharapkan kepada Lembaga pemerintah yang memberikan bantuan PKH hendaknya tepat sasaran dan benar-benar ditujukan untuk meningkatkan Pendidikan anak, hal ini penting karena bantuan tersebut hanya bersifat sementara dan lebih berfokus untuk memutuskan rantai kemiskinan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih meningkatkan ketelitian baik dari segi kelengkapan data, pendekatan Metodologis lebih baik dan bagus serta menambah lebih banyak referensi mengenai teori peneliti agar dapat mempermudah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul. *Parawisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Akbar, Muhammad. 'Kajian Terhadap Revisi Undang - Undang No . 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia'. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2 No 2 (2019).
- Andaniyati, Novia Suci, Rian Destiningsih, and Yustirania Septiani. 'Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Magelang Tahun 2020'. *Directory Journal of Economic* 3 No 1 (2021).
- Ariyanti. Wawancara, 2 February 2024.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah, and Arif Sofianto. 'Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah'. *Sosio Konsepsia* 10, no. 1 (28 December 2020). <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2091>.
- Bahreisy, said, and Salim Bahreisy. *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV*. Surabaya: Bina Ilmu, 1988.
- Bahreisy, Salim, and Said Bahreisy. *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid III*. Surabaya: Bina Ilmu, 1988.
- Bariyah, Oneng Nurul, and Endang Zakaria. *Muamalah Dalam Islam*. Jakarta: UM jakarta press, 2020.
- Dalimunte, Juraika. Wawancara, 5 February 2024.
- Elviandri, E. 'Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia'. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 31, No. 2 (3 June 2019): 252. <https://doi.org/10.22146/Jmh.32986>.

- Fadhil, Khotim, and Dyah Ayu Noer Fatimah. 'Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Gaya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid 19'. *Jurnal Education and Development* Vol.9 No.3 (2021).
- Ghozali, Imam, and Latan Hengky. *Partial Least Square Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Harefa, Arianus, and Soldiaman Daliwu. *Teori Pendidikan Pancasila Yang Terintegrasi Pendidikan Anti Korupsi*. Purwokerto: Lutfi Gilang, 2020.
- Hendrizar, Muhammad Joni, Kasim Hijrat, Joni Indra wandi, and Nora Afnita. 'Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat'. *Journal of Islamic Economic* Vol 5. No. 1 (2024).
- Jahidin, Asep. *Epistimologi Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Janwari, Yadi. *Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2016.
- Juliandi, azuar. *Strucrutural Ewuation Model Partial Least Square Menggunakan Smar PLS*. Batam: Universitas batam, 2018.
- Jumriani, Ersis Abbas warmansyah, Syahrudin, and Siti Rizayani. 'Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan Di Kota Banjar Baru'. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial* 2 (2022).
- Kartika, Ayu, Sutomo, and Azhari Kholiq. 'Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember'. *Jurnal Ekonomi Equilibrium* Vol 4. No. 1 (2020).
- Khomaini, Ali Akbar. 'Dampak Program Bantuan Tunai (Cash Transfer) terhadap Kesejahteraan Subyektif di Indonesia'. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (30 April 2020): 1–16. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i1.161>.
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

- Museliza, Virna, Afrizal Afrizal, And Risma Eliza. 'Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru'. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, 3 June 2020, 118–27. <https://doi.org/10.24036/Jmiap.V2i1.116>.
- Nainggolan, Togiartua. *Program Keluarga Harapan Di Indonesia: Dampak Pada Rumah Tangga Sangat Miskin Di Tujuh Provinsi*. Cetakan pertama. Cawang, Jakarta Timur: P3KS Press, 2012.
- Newton, Kenneth, and Jan W. Van Deth. *Tentang Kesejahteraan*. Medan: Nusamedia, 2021.
- Novita Sari, Sefni, and Tri Kurniawati. 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Sosial Rumah Tangga di Kelurahan Air Tawar Barat'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (26 June 2023): 7018–28. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7328>.
- Nurainun. Wawancara, 2 February 2024.
- Nursiyono, Joko Ade. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: In Media, 2015.
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. *Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Prayitno, Budi, Alfredo Sani Fenat, and Mahditia paramita. *Kesejahteraan Rakyat Atas Papan*. Jakarta: kementerian koordinator bidang kesejahteraan rakyat republik indonesia, 2012.
- Purba, Elidawaty, Fastabiqul Purba, Darwin Damanik, and ahmad syafii. *Metode Penelitian Ekonomi*. medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Riyadi, Ali Said, Sri Hartini, Zulhan Rudyansah, Adwi Hastuti, Nia Setiyawati, Putri Larasaty, and Ira Aprilia. 'Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2015'. Jakarta, 2015.

- Robi, Muhammad, and Nurwahyudi. 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bantul'. *Jurnal Managemen* 15, No. 1 (2020).
- Rodliyah. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- setiawan, sobur. *Analisa Parsial Model Persamaan Struktural Dengan Software SmartPLS*, 2021.
- Setiyono, Budi. *Model Dan Desain Negara Kesejahteraan*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2018.
- Shihab, Muhammd Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2012.
- stiglitz, Joseph, Amartya Sen, and Jean Paul Fitoussi. *Mengukur Kesejahteraan*. Banten: Marjin kiri, 2011.
- Suardi, Didi. 'Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam'. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, No. 2 (13 February 2021): 321–34. <https://doi.org/10.36908/Isbank.V6i2.180>.
- Sugiyanto. *Tipologi Governance Lemabaga Kesejahteraan Sosial*. yogyakarta: The Journal Publisher, 2021.
- Sugiyono. 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D'. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunandar, Nanang. *Menuju Indonesia Sejahtera Esai - Esai Kebebasan Ekonomi*. Jakarta: Friedrich Nauman Foundation Indonesia, 2019.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktek Pembelajaran*. jakarta: prenada Media, 2021.
- Syamsi, Ibnu, and Haryatno. *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dalam Pendekatan Rehabilitasi Dan Pekerjaan Sosial*. yogyakarta: UNY Press, 2018.

- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. *Economic Development*. 12. ed. The Pearson Series in Economics. Harlow München: Pearson, 2015.
- Toeniloe, Anselmus. *Teori Dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudra, 2014.
- Widhi, Agung Kuriawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva buku, 2016.
- Wijaya, Andreas. *Metode Penelitian Menggunakan SmartPLS*. Yogyakarta: Innosain, 2019.
- yulmadri, jumaidi, and amir. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2009.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga penerbit kampus IAIN palopo, 2018.

## Lampiran 1

### **ANGKET PENELITIAN**

#### **A. IDENTIFIKASI RESPONDEN**

Kami memohon kesediaan Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (v) pada kotak yang tersedia.

No. Responden

Nama

Umur

Tahun Penerima Manfaat PKH

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dari jawaban yang tersedia
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan (v) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban
3. Setiap pertanyaan mohon jawaban yang diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut
  - a) SS = Sangat Setuju (5)
  - b) S = Setuju (4)
  - c) KS = Kurang Setuju (KS)
  - d) TS = Tidak Setuju (1)
4. Semua Jawaban Ibu dijamin Kerahasiannya
5. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian

**SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Permatasari Siregar, M.Si

NIP : 199305242020122005

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Kabupaten Labuhanbatu”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Nur ardianti Syahputri

NIM : 2040200008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapaun Masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2024  
Hormat saya

**Indah Permatasari Siregar, M.Si**  
**NIP. 199305242020122005**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.  
Saudara/ibu/bapak responden  
Masyarakat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Dengan Hormat

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang "**Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**", diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada ibu penerima manfaat PKH.

Demikian atas bantuan partisipasi berikan ibu dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, April 2024  
Hormat saya,

**Nur Ardianti Syahputri**  
**NIM. 2040200008**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PKH (X1)**

**Petunjuk:**

1. Saya Mohon kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun beritanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
2. Untuk Revisi ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
3. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Bantuan Sosial	1,2			
Pendampingan Keluarga Harapan	3,4			
Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan	5,6			
Mendapatkan bantuan Pendidikan	7,8			
Terdaftar dan Mendapatkan Program Bantuan Komplementer	9,10			

**Catatan:**

.....  
.....

Padangsisimpulan, April 2024

Validator

**Indah Permatasari Siregar, M.Si**  
**NIP. 199305242020122005**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN (X2)**

**Petunjuk:**

4. Saya Mohon kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun beritanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
5. Untuk Revisi itu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
6. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Wajib belajar 12 tahun	1,2			
Pentingnya melanjutkan Pendidikan sampai perguruan tinggi	3,4			
Penyelenggaraan Pendidikan informal membantu mendapatkan ijazah kesetaraan	5,6			
Pendidikan informal membantu keahlian	7,8			
Pendidikan formal memberikan fasilitas jurusan yang diminati	9,10			

**Catatan:**

.....  
.....

Padangsisimpulan, April 2024

Validator

**Indah Permatasari Siregar, M.Si**  
**NIP. 199305242020122005**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KESEJAHTERAAN (Y)**

**Petunjuk:**

7. Saya Mohon kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun beritanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
8. Untuk Revisi ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
9. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Kesehatan	1,2			
Pendidikan	3,4			
Tingkat Konsumsi Rumah Tangga	5,6			
Perumahan dan Lingkungan	7,8			
Pekerjaan	9,10			

**Catatan:**

.....  
.....

Padangsisimpulan, April 2024

Validator

**Indah Permatasari Siregar, M.Si**

**NIP. 199305242020122005**

## ANGKET PENELITIAN

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

No. Responden : Tahun Penerima Manfaat PKH :  
Nama :  
Umur :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban
3. Setiap pertanyaan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua Jawaban ibu dijamin kerahasiannya

Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

## 1. DAFTAR PERNYATAAN

### a. Angket Tentang PKH (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah yang berupa uang tunai maupun non tunai dapat membantu kelangsungan hidup					
2.	Bantuan sosial merupakan inisiatif pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga					
3.	Pendamping PKH memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga anda					
4.	Program yang diberikan pendamping PKH dapat mengatasi masalah dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari					
5.	Bantuan pendidikan yang telah di berikan dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan anggota rumah tangga					
6.	Bantuan pendidikan yang diberi dapat mendukung dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga					
7.	Sebagai penerima manfaat PKH sangat puas dengan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan					
8.	Apakah anda merasa puas dengan program PKH yang dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anda tentang kesehatan terutama kesehatan keluarga					
9.	Bantuan komplementer seperti kesehatan, pendidikan, dll. Dapat memberikan kepuasan					
10.	Sangat puas dengan kualitas dan jumlah bantuan yang diterima dari program PKH					

b. Angket Tentang Tingkat Pendidikan (X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ijazah hasil wajib belajar 12 tahun mempermudah mendapatkan pekerjaan					
2.	Kualitas Pendidikan wajib belajar 12 tahun dapat mengembangkan ketrampilan hidup yang dibutuhkan untuk kesejahteraan					
3.	Dengan pendidikan yang tinggi dapat memberikan penghasilan yang tinggi sehingga dapat memperoleh kesejahteraan ekonomi yang lebih baik					
4.	Tingkat Pendidikan perguruan tinggi dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraan hidup					
5.	Program pendidikan informal dapat membantu dalam mempersiapkan diri dalam mempersiapkan persaingan di dunia kerja					
6.	Pendidikan Informal seperti meningkatkan keahlian khusus dapat meningkatkan kesejahteraan hidup					
7.	Memiliki ijazah kesetaraan dengan pendidikan formal dapat meningkatkan pendapatan					
8.	Pendidikan Informal berkontribusi terhadap pemberdayaan kehidupan					
9.	Pendidikan formal mampu meningkatkan skill dan ketrampilan dengan fasilitas jurusan yang tersedia di pendidikan formal					
10.	Pendidikan formal memiliki peluang kerja yang lebih baik dibandingkan pendidikan informal					

c. Angket Tentang Kesejahteraan (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan kesehatan pribadi yang dimiliki dapat menjaga kesehatan dengan rasa aman dan puas					
2.	Memiliki BPJS memberikan kemudahan dalam mengakses kesehatan					
3.	Pendidikan yang baik menjamin kesejahteraan					

4.	Pendidikan merupakan sarana sosial untuk mencapai tujuan sosial, yang sangat berguna dalam menjamin kelangsungan hidup					
5	Sangat mudah dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam rumah tangga					
6	Dengan terpenuhinya kebutuhan konsumsi dalam rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga					
7	Pemerintah sangat peduli terhadap masalah lingkungan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga					
8	Dengan berhubungan sosial yang baik di dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga					
9	Pekerjaan yang diperoleh dapat membantu dalam mengatasi permasalahan konsumsi rumah tangga					
10	Ketersediaan lapangan pekerjaan memudahkan anggota rumah tangga mendapatkan pekerjaan					

Padangsidimpuan, April 2024

Responden

### Tabulasi Angket Y

Responden	Pertanyaan										Jumlah
	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	
1	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
6	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
8	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
9	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
11	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
12	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47
13	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
16	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
17	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
18	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
19	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
20	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	44
21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
22	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
27	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
28	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
29	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
31	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
32	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
33	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
34	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
35	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
38	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42

39	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
40	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	41
41	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
42	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
45	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
46	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
47	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	42
48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
53	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	45
57	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
58	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
59	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
60	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	33
61	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
62	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
63	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
64	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
65	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	44
66	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43
67	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	41
68	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	39
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	43
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	40
76	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	35
77	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
78	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
79	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
80	2	2	5	3	3	1	2	2	2	2	24



22	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
27	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
28	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
29	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
31	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
32	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
33	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
34	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
35	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
38	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
39	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
40	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	41
41	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
42	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
45	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
46	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
47	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	42
48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
53	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	45
57	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
58	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
59	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
60	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	33
61	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
62	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
63	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45

64	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
65	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	44
66	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43
67	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	41
68	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	39
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	43
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	40
76	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	35
77	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
78	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
79	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
80	2	2	5	3	3	1	2	2	2	2	24
81	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	44
82	2	2	3	3	5	4	4	4	4	5	36
83	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	45
84	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	43
85	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	33
86	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
87	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
88	2	2	4	2	4	4	3	5	5	5	36
89	3	2	2	3	4	4	4	3	5	4	34
90	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	37
91	3	2	1	3	5	4	4	5	3	4	34
92	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
93	1	3	2	3	4	4	4	2	4	2	29
94	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	30
95	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	29
96	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42





82	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	32
83	3	3	3	5	3	2	3	5	4	3	34
84	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	33
85	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	40
86	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
87	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
88	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	30
89	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	41
90	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
91	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	32
92	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29
93	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
94	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
95	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	42
96	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40

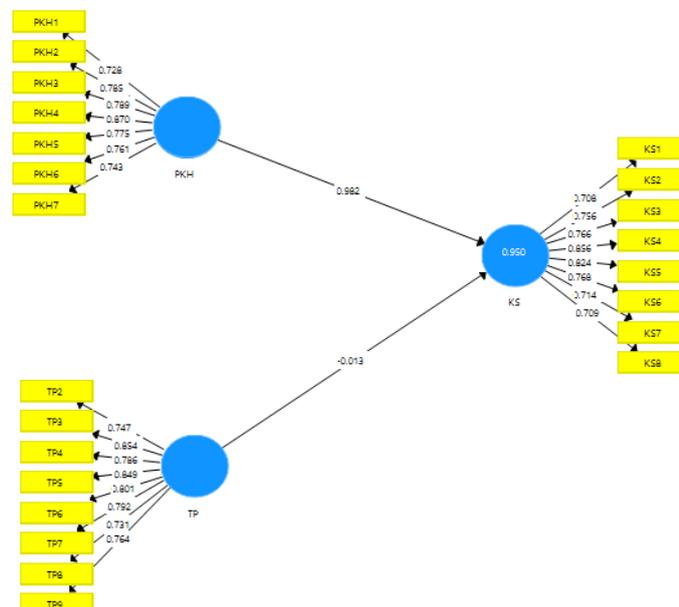
Lampiran 2

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PKH	96	24	50	44.15	5.143
TP	96	28	50	44.57	5.265
KS	96	24	50	44.27	5.240

Lampiran 3

Hasil Desain Model Input data



Lampiran 4

Hasil *Outer Loading*

	KS	PKH	TP
KS.1	0.708		
KS.2	0.756		
KS.3	0.766		
KS.4	0.856		
KS.5	0.824		
KS.6	0.768		
KS.7	0.714		
KS.8	0.709		
PKH.1		0.728	
PKH.2		0.785	
PKH.3		0.789	
PKH.4		0.870	
PKH.5		0.775	
PKH.6		0.761	
PKH.7		0.743	
TP.2			0.747
TP.3			0.854
TP.4			0.786
TP.5			0.849
TP.6			0.801
TP.7			0.792
TP.8			0.731
TP.9			0.764

Lampiran 5

Hasil *Discriminant Validity*

	KS	PKH	TP
KS.1	0.708	0.703	0.465
KS.2	0.756	0.761	0.445
KS.3	0.766	0.758	0.406
KS.4	0.856	0.842	0.494

KS.5	0.824	0.809	0.301
KS.6	0.768	0.737	0.368
KS.7	0.714	0.695	0.382
KS.8	0.709	0.627	0.472
PKH.1	0.722	0.728	0.523
PKH.2	0.746	0.785	0.461
PKH.3	0.754	0.789	0.454
PKH.4	0.833	0.870	0.555
PKH.5	0.747	0.775	0.264
PKH.6	0.756	0.761	0.402
PKH.7	0.756	0.761	0.402
TP.2	0.428	0.451	0.747
TP.3	0.502	0.524	0.854
TP.4	0.390	0.399	0.786
TP.5	0.438	0.453	0.849
TP.6	0.422	0.414	0.801
TP.7	0.414	0.432	0.792
TP.8	0.378	0.420	0.732
TP.9	0.440	0.465	0.764

Lampiran 6

*Hasil Avarage Variance Extracted*

	<i>Avarage Variance Extracted</i>
KS	0.548 > 0.5
PKH	0.608 > 0.5
TP	0.626 > 0.5

Lampiran 7

*Hasil Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
KS	0.918 > 0.70
PKH	0.916 > 0.70
TP	0.9310 > 0.70

Lampiran 8

Hasil *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
KS	0.950	0.949

Lampiran 9

Hasil *Predictive Relevance*

	$Q^2$
KS	0.539

Lampiran 10

Hasil *F Square*

	KS
PKH	13.064
TP	0.002

Lampiran 11

Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P Values
PKH > KS	0.982	0.983	0.016	60.654	0.000
TP > KS	-0.013	-0.013	0.031	0.412	0.680

## Dokumentasi Pengisian Angket

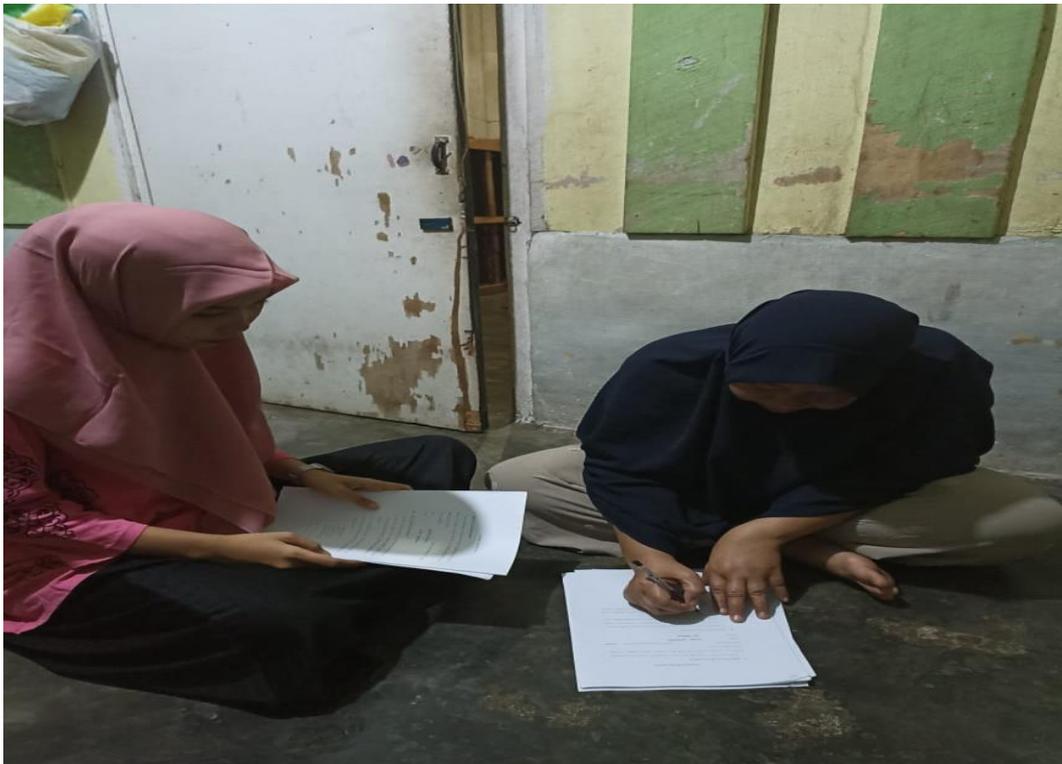
Dokumentasi pengisian angket responden Selasa 21 Mei 2024



Dokumentasi pengisian angket responden Rabu 22 Mei 2024



Dokumentasi pengisian angket responden Rabu 22 Mei 2024



Dokumentasi pengisian angket responden sabtu 25 Mei 2024



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Nurardianti Syahputri  
Nim : 2040200008  
Tempat/tanggal lahir : Rantauprapat/15 november 2002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu  
Agama : Islam  
No HP/email : 0822-7722-7019/ nurardiantisyahputri @gmail.com

### **DATA ORANG TUA**

Nama Orang Tua  
Ayah : Heriadi  
Ibu : Nurainun  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Karyawan Swasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2008-2014 : SDN 112141 Rantauprapat  
Tahun 2014-2017 : MTSN 1 Rantauprapat  
Tahun 2017-2020 : SMAN 1 Rantau Selatan  
Tahun 2020-sekarang : Program Sarjana (strata 1) Ekonomi Syariah  
UIN Syiahahada Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : **3481 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023**  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu;

1. ALIMAN SYAHURI ZEIN, M.Si : Pembimbing I
2. INDAH PERMATASARI SIREGAR, M.Si. : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURARDIANTI SYAHPUTRI  
NIM : 2040200008  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Judul Skripsi : PENGARUH PKH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1057 /Un.28/G.3/G.4c/TL.00/06/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

27 Juni 2024

Yth; Kepala Dinas Sosial Rantauprapat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Ardianti Syahputri  
NIM : 2040200008  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul ” **Penngaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu**”. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIP.196905261995032001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.